

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹ Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.²

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok santri Pondok

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

Pesantren Al-Ishlah. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri. Pondok pesantren tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pondok pesantren yang memperbolehkan santrinya untuk menuntut ilmu atau mengenyam pendidikan diluar pondok pesantren. Sehingga banyak para santri yang *mondok* sekaligus bersekolah formal diluar pondok tersebut. Termasuk juga para mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi di sekitar Kediri. Kemudian mahasiswa santri inilah yang akan menjadi fokus penelitian bagi peneliti. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk menjadikan

³Moleong, *Metodologi.*, 4.

⁴Ibid., 121.

pondok pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto, yang diperoleh dari Dewan Pengasuh, Pengurus Pondok, Santri, dan lain sebagainya. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan digunakan antara lain:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, penelliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data

seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁵

Peneliti melakukan observasi di lingkungan pondok pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri untuk mengamati perilaku sehari-hari mahasiswa santri yang sedang *mondok* disana. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang religiusitas mahasiswa santri di pondok pesantren Al-Ishlah meliputi pemahaman tentang doktrin agama, aktualisasi nilai-nilai agama, serta pengalaman keagamaan mereka.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan peneliti lakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.⁶ Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai dewan pengasuh pondok, pengurus pondok, serta santri pondok untuk memperoleh informasi tentang sejarah pondok, keadaan sosial keagamaan pondok, kegiatan pondok, data santri, serta perilaku keseharian santri.

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁶ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis seperti arsip-arsip pondok, data statistik pondok dan seterusnya; maupun tidak tertulis seperti video/ rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.⁷

Untuk lebih jelasnya dalam pengumpulan data bisa dilihat dalam table berikut:

Metode	Cakupan Data	Sumber Data
Wawancara	1. Deskripsi pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok pesantren	Dewan pengasuh dan pengurus
	2. Deskripsi nilai-nilai religiusitas yang diajarkan di pondok pesantren	Dewan pengasuh dan pengurus
	3. Deskripsi religiusitas mahasiswa santri	Pengurus dan santri

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

Observasi	Deskripsi perilaku keseharian mahasiswa santri	Kegiatan di lingkungan pondok
Dokumentasi	kegiatan keagamaan di pondok pesantren Al-Ishlah	Lingkungan pondok

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.⁸ Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah;

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami

⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1993), 171.

seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.⁹ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.¹⁰ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177.

¹⁰Ibid., 178.